

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ

Laa uqsimu bi hadzal balad ;

[90.1] Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),

وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ

Wa anta hillum bi haadzal balad ;

[90.2] dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,

وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ

Wa waalidiw wa maa walad ;

[90.3] dan demi bapak dan anaknya.

لَقَدْ خَلَقْنَا إِلِّيْسَنَ فِي كَبِدٍ

Laqod kholaqnal insaana fii kabad ;

[90.4] Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.

أَتَحَسَّبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ

Ayahsabu allay yaqdiro ‘alaihi ahad ;

[90.5] Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorang pun yang berkuasa atasnya?

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَبَدَّا

Yaquulu ahlaktu maa lal lubadaa;

[90.6] Dia mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".

أَتَحَسَّبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ

Ayahsabu allam yarohuu ahad ;

[90.7] Apakah dia menyangka bahwa tiada seorang pun yang melihatnya?

أَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ

Alam naj’alahuu ‘ainain ;

[90.8] Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,

وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ

Wa lisaaanaw wa syafatain ;

[90.9] lidah dan dua buah bibir.

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

Wa hadainaahu najdain ;

[90.10] Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan.

فَلَا أَقْتَحِمُ الْعَقَبَةَ

Fa laqtahamal ‘aqobah ;

[90.11] Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar?.

وَمَا أَدْرَنَاكَ مَا الْعَقَبَةُ

Wa maa adroka maa ‘aqobah ;

[90.12] Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?

فَكُرْرَبَةٌ

Fakku roqobah ;

[90.13] (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,

أَوْ إِطْعَمُ فِي يَوْمِ رِزْقِهِ مَسْغَبَةً

Au ith’ aamun fii yaumin dzii masghobah ;

[90.14] atau memberi makan pada hari kelaparan,

يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةِ

Yatiiman dzaamaqrobah ;

[90.15] (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةِ

Au miskiinan dzaa matrobah ;

[90.16] atau orang miskin yang sangat fakir.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Tsumma kaana minal ladziina aamanuu wa tawaashou bish shobri wa tawaashou bil marhamah ;
[90.17] Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ

Ulaa-ika ash-haabul maimanah ;

[90.18] Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِإِيمَانِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشَمَةِ

Wal ladziina kafaruu bi aayatinaa hum ash-haabul masy-‘amah ;

[90.19] Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.

عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ



‘Alaihim naarun mu’shodah

[90.20] Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.